

BAB IV

ANALISA DATA

4.1. Data Penelitian

Data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan merupakan jenis data primer yang dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner kepada responden pengguna sabun cuci So Klin di Kecamatan Depok. Adapun data tersebut merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang membeli produk sabun cuci So Klin(lampiran)

4.2. Uji Validitas Reliabilitas

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Q1	63.0700	51.9243	.6551	.8830
Q2	62.8400	53.6105	.5268	.8868
Q3	62.9700	50.8173	.6500	.8830
Q4	62.9900	54.5151	.4567	.8886
Q5	62.8800	53.6016	.5595	.8860
Q6	63.0600	52.8246	.6282	.8841
Q7	62.8600	52.9095	.5203	.8871
Q8	62.7400	54.4772	.4556	.8887
Q9	62.8200	52.9774	.5827	.8852
Q10	63.2600	54.0731	.5506	.8864
Q11	62.7500	55.1793	.4805	.8882
Q12	63.1200	55.1572	.4417	.8890
Q13	62.9200	53.5693	.5179	.8870
Q14	62.9500	54.0884	.5338	.8867
Q15	62.9700	55.0193	.4397	.8890
Q16	63.0800	55.9127	.2534	.8945
Q17	62.8300	54.4658	.4679	.8883

Q18	63.8700	55.0031	.3296	.8926
Q19	63.1000	54.6162	.5453	.8868
Q20	63.0300	54.2516	.5520	.8865
Q21	63.0200	56.2824	.2643	.8933
Q22	63.0300	56.5142	.3219	.8914
Q23	62.9800	55.4945	.4937	.8882

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 23

Alpha = .8923

Penentuan sesuatu angket dinyatakan valid juga dapat diketahui berdasarkan pada:

- Menentukan Nilai r tabel

Nilai r table peroleh dengan tingkat signifikansi alpha 0.05 adalah sebesar 0.197

- Mengambil Keputusan:

a. Jika $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variable tersebut valid.

b. Jika $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variable tersebut tidak valid.

Dengan mempergunakan tingkat signifikansi 95% terhadap 23 pertanyaan, dilakukan tahap uji validitas dan reliabilitas terhadap data hasil jawaban dari responden dengan memperhatikan nilai pada *corrected item total correlations* lalu dibandingkan dengan nilai r tabel, terlihat bahwa $r \text{ hasil} > 0.197$ dan semua variabel dinyatakan telah valid.

4.3 Analisis Deskriptif

Berikut ini hasil jawaban responden berdasarkan karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

PEKERJAAN	JUMLAH	
	F	%
Pelajar/Mahasiswa	25	25%
PNS	13	13%
Wira Swasta	17	17%
Ibu Rumah Tangga	34	34%
Lain-lain	11	11%
	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diambil mempunyai pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 25 responden (25%), PNS sebanyak 13 responden (13%), wira swasta sebanyak 17 responden (17%), ibu rumah tangga sebanyak 34 responden (34%), lain-lain sebanyak 11 responden (11%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang dominan berasal dari para ibu-ibu rumah tangga.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH	
	F	%
WANITA	79	79%
LAKI – LAKI	21	21%
	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diambil mempunyai jenis kelamin wanita sebanyak 79 responden (79%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden (21%).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Usia

USIA (TH)	JUMLAH	
	F	%
17-25	32	32%
26-34	27	27%
35-49	41	41%
	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diambil mempunyai usia 17-25 tahun sebanyak 32 responden (32%), usia 26-34 tahun sebanyak 27 responden (27%), dan usia 35-49 sebanyak 41 responden (41%).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan/bulan	JUMLAH	
	F	%
Kurang dari 500.000	51	51%
Antara 500.000-1.500.000	34	34%
Lebih dari 1.500.000	15	15%
	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diambil mempunyai pendapatan kurang dari 500.000 sebanyak 51 responden

(51%), antara 500.000-1.500.000 sebanyak 34 responden (34%), dan lebih dari 1.500.000 sebanyak 15 responden (15%).

4.4. Analisis Data Statistik.

4.4.1. Asumsi-Asumsi Dalam Regresi Ganda

1. Multikolinieritas

Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam model regresi linear berganda dapat dilakukan dengan cara memperhatikan besaran nilai VIF dan tolerance pada output bagian coefficients seperti berikut:

Tabel 4.5
Pembahasan Asumsi Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.142	1.256		-.909	.366		
	KEAHLIAN	.271	.070	.347	3.891	.000	.660	1.515
	KPERCYN	.328	.087	.376	3.754	.000	.522	1.917
	DYTARIK	.280	.075	.312	3.727	.000	.747	1.339
	IKLAN	-.192	.118	-.170	-1.622	.108	.481	2.081

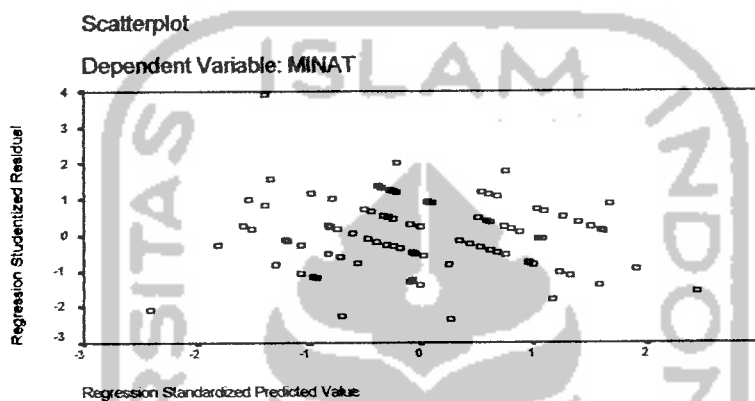
a. Dependent Variable: MINAT

Pada tabel 4.5. diatas diperoleh nilai besaran VIF (*Variansi Inflation factor*) dari variabel keahlian sebesar 1.515, kepercayaan 1.917, daya tarik sebesar 1.339 dan variabel kepercayaan terhadap iklan sebesar 2.081 karena nilai VIF disekitar dua, yang bermakna bahwa tidak ada hubungan yang disebabkan masalah multikolinieritas. Sedangkan untuk nilai toleransi yang

mendekati 1 mengindikasikan juga bahwa tidak ada masalah multiko dalam penelitian ini atau tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi linear berganda.

2. Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Diagram Pencar

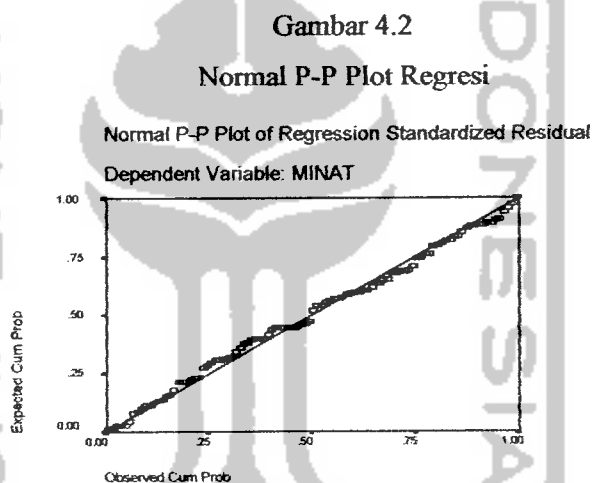


Salah satu metode untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas suatu model regresi adalah dengan membuat plot dari data dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi. Dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Jika hasil plot data menunjukkan suatu sebaran yang berpola atau terdapat pola tertentu, seperti titik (point-point) yang berpola atau terdapat pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. sebaliknya jika plot data tidak menunjukkan suatu pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dari gambar di atas terlihat bahwa data berdistribusi acak, berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

3. Uji Kenormalan Data

Penggunaan analisis regresi linear berganda harus memenuhi asumsi dasar, yaitu *error* dari sampel harus berdistribusi normal. Dari grafik uji normalitas menunjukkan bahwa *error* dari sampel yang di gunakan berdistribusi normal sehingga model regresi linear berganda dapat digunakan dalam analisis ini.



Dari grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* diatas dapat disimpulkan:

- Dari P-P plot data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya Autokorelasi dalam model regresi linear berganda dapat dilihat dengan nilai Durbin –Watson yaitu:

Tabel 4.6
Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708(a)	.502	.481	1.319	1.547

a Predictors: (Constant), IKLAN, DYTARIK, KEAHLIAN, KPERCYN

b Dependent Variable: MINAT

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watsonnya yaitu sebesar 1.547 yang nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

4.4.2. Uji Regresi Ganda

Tabel 4.7.
Koefisien Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.142	1.256		-.909	.366		
	KEAHLIAN	.271	.070	.347	3.891	.000	.660	1.515
	KPERCYN	.328	.087	.376	3.754	.000	.522	1.917
	DYTARIK	.280	.075	.312	3.727	.000	.747	1.339
	IKLAN	-.192	.118	-.170	-1.622	.108	.481	2.081

a Dependent Variable: MINAT

Analisis:

Tabel 4.1 menggambarkan persamaan regresi dilihat dari model 1 sebagai model terbaik yaitu:

$$Y = -1.142 + 0.271 X_1 + 0.328 X_2 + 0.280 X_3 - 0.192 X_4.$$

Dimana:

Y = Minat beli terhadap produk sabun cuci so klin.

- Konstanta sebesar -1.142 menyatakan, bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka minat beli responden yaitu sebesar -1.142
- Koefisien X_1 sebesar 0.271 menyatakan bahwa setiap kenaikan keahlian bintang iklan sebesar 1% dalam memasarkan produk akan dapat menaikkan minat beli sebesar 0.271% .
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0.328 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel kepercayaan sebesar 1% akan dapat meningkatkan nilai minat beli terhadap sabun cuci so klin 0.328% .
- Koefisien regresi X_3 sebesar 0.280 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel daya tarik selebriti sebesar 1% akan dapat menaikkan minat beli sabun cuci so klin 0.280% .
- Koefisien regresi X_4 sebesar -0.192 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel iklan sebesar 1% akan dapat menurunkan nilai minat beli terhadap produk sabun cuci so klin 0.192% .

4.4.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H_1 = ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) yang dihasilkan dari analisis regresi berganda.

- Jika nilai sig < 0,05 (karena α yang digunakan adalah 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8.
Pembahasan Bagian Anova

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.367	4	41.592	23.897	.000(a)
	Residual	165.343	95	1.740		
	Total	331.710	99			

a Predictors: (Constant), IKLAN, DYTARIK, KEAHLIAN, KPERCYN
b Dependent Variable: MINAT

Keputusan:

Dari tabel Anova pada model dengan melihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 23.897 dengan tingkat signifikansi 0.000. karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap minat beli sabun cuci so klin.

4.4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9.
Pembahasan Bagian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708(a)	.502	.481	1.319

a Predictors: (Constant), IKLAN, DYTARIK, KEAHLIAN, KPERCYN
b Dependent varabel : Minat Beli

Analisis:

- Proses perhitungan keseluruhan variabel yang di ujikan terhadap keeratan pengaruhnya (secara keseluruhan) dari R^2 yaitu sebesar 0.502 atau dapat di artikan bahwa 50.2% faktor-faktor yang dapat memprediksikan variabel minat beli responden dapat di jawab oleh variabel-variabel penelitian. Sedangkan sisanya 49.8% di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.
- Standar Error of Estimate (SEE) adalah sebesar 1.319 yang berarti adanya penyimpangan data sebesar angka tersebut dan semakin kecil

nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.4.5. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (minat beli Sabun Cuci So Klin). Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H_1 = Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) yang dihasilkan dalam analisis regresi berganda

- Jika nilai sig $> 0,05$ (karena α yang digunakan adalah 5 %) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10.
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.142	1.256		-.909	.366		
	KEAHLIAN	.271	.070	.347	3.891	.000	.660	1.515
	KPERCYN	.328	.087	.376	3.754	.000	.522	1.917
	DYTARIK	.280	.075	.312	3.727	.000	.747	1.339
	IKLAN	-.192	.118	-.170	-1.622	.108	.481	2.081

parameter keahlian selebriti (X_1)

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 10,0, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.891$ sedangkan nilai sig = 0,00 karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya keahlian selebriti tidak berpengaruh terhadap minat beli sabun cuci so klin.

parameter kepercayaan selebriti (X_2)

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 10,0, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.754$ sedangkan nilai sig = 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya keahlian selebriti tidak berpengaruh terhadap minat beli sabun cuci so klin.

parameter daya tarik selebriti (X_3)

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 10,0, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.727$ sedangkan nilai sig = 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya daya tarik selebriti tidak berpengaruh terhadap minat beli sabun cuci so klin.

parameter kepercayaan terhadap iklan (X_4)

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 10,0, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = -1.622$ sedangkan nilai $sig = 0,108$ karena nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kepercayaan terhadap iklan berpengaruh terhadap minat beli sabun cuci so klin.

4.4.6. Uji Parsial

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara satu variable bebas dengan variable tergantung dimana variable bebas lainnya dianggap konstan/tetap.

Pengujian parsial dilakukan dengan melihat nilai sig pada hasil analisis korelasi. Jika $sig < 0,05$ maka variabel independen memiliki korelasi terhadap variabel dependen. Jika $sig > 0,05$ maka variabel independen tidak mempunyai korelasi terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11.
Pembahasan Bagian Parsial

Correlations

		MINAT	KEAHLIAN	KPERCYN	DYTARIK	IKLAN
MINAT	Pearson Correlation	1	.575	.551	.520	.403
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KEAHLIAN	Pearson Correlation	.575	1	.494	.416	.515
	Sig. (1-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KPERCYN	Pearson Correlation	.551	.494	1	.374	.668
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
DYTARIK	Pearson Correlation	.520	.416	.374	1	.454
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100	100
IKLAN	Pearson Correlation	.403	.515	.668	.454	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100

Uji korelasi parsial dilakukan pada variabel bebas yang secara signifikan berpengaruh terhadap minat beli konsumen. Korelasi dilakukan, antara variabel kepercayaan terhadap iklan (X_4) dengan minat beli dimana variabel lain konstan.

Berdasarkan tabel 4.11. diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara X_4 dengan Y sebesar 0,403 dan sig 0,000. Karena variabel kepercayaan terhadap iklan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketika variabel yang lain konstan korelasi antara X_4 dengan variabel Y adalah erat.